

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berita tentang Ahmadiyah bisa ditemui di berbagai media sosial online seperti Facebook, Tiktok, Youtube dan lain-lain. Berita tentang mereka sangat jarang ada yang baik, jika ada berita tentang mereka tidak akan jauh-jauh dari hal negatif seperti sesat, menyimpang, dan radikal. Itu terjadi karena identitas sosial mereka yang memang sejak dulu sudah mendapat predikat negatif, jadi tidak heran bila berita tentang mereka di media sosial selalu buruk. Termasuk dengan Jemaat Ahmadiyah yang ada dikota Banjarmasin.

Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin memberikan respon yang cenderung tenang terhadap semua peristiwa di berita yang menyudutkan mereka, mereka memang sedih atas semua yang menimpa saudara-saudara mereka, dan itu hal yang manusiawi untuk berempati terhadap saudara sesama, tidak ada tindakan pembahasan dari mereka atas apa yang menimpa mereka dikarenakan perintah dari khalifah mereka yang kelima yaitu Hazrat Mirza Masroor Ahmad untuk tidak membalas tindakan kekerasan dengan kekerasan, cukup berdoa dan bersabar saja.

Saran

Dengan segala hormat, penulis ingin mengajukan saran-saran kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Indonesia adalah negara yang besar dengan segala perbedaannya, ada berbagai macam agama di Indonesia, salah satunya yaitu

agama Islam yang menjadi mayoritas. Dan didalam agama Islam ini pun terdapat berbagai macam golongan yang berbeda-beda, terlepas dari bagaimana setiap golongan memahami ajaran agamanya, kita semua tetaplah bersaudara. Mungkin tidak saudara seiman, tetapi saudara dalam hal kemanusiaan.

Peneliti tetap menyadari bahwa peneliti hanya manusia biasa yang tentunya bisa berbuat kesalahan. Karenanya peneliti mengharapkan saran-saran dari pembaca untuk memaksimalkan penelitian ini, untuk hasil yang lebih baik lagi.